



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

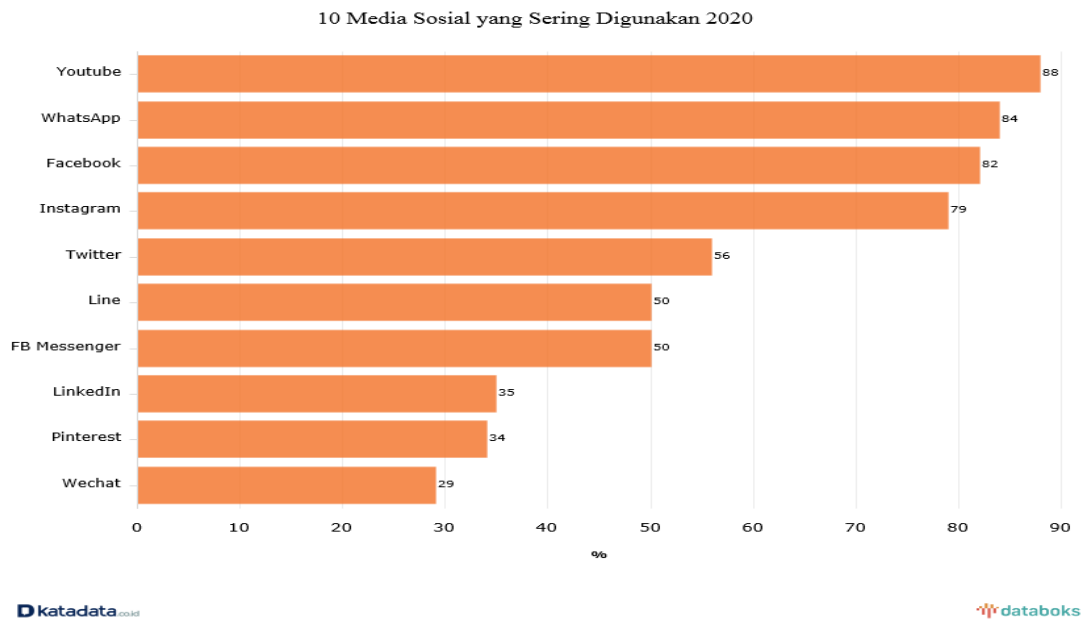
1.1 Latar Belakang

Media massa menjadi salah satu media yang selalu dikonsumsi oleh khalayak luas. Beberapa media massa yang diakses oleh khalayak yaitu media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), televisi, dan radio. Sebelumnya, masyarakat mendapatkan informasi melalui media massa.

Berkomunikasi lewat media massa memiliki keuntungan tersendiri yaitu dapat menimbulkan keserempakan artinya pesan yang diterima oleh khalayak dalam jumlah relatif banyak. Oleh karena itu, untuk menyebarkan informasi media massa sangat efektif untuk digunakan dan tanpa memerlukan waktu yang banyak.

Seiring berkembangnya zaman, media online saat ini menjadi salah satu media yang paling banyak dipilih oleh masyarakat untuk mencari berita dan informasi, karena masyarakat bisa mengakses berita kapan saja dan di mana saja. Terlebih saat ini, jaringan internet sudah meluas sampai ke pedesaan, sehingga masyarakat bisa selalu *update* berita terkini.

Dilansir dari katadata.co.id, pada awal 2020 ada sepuluh media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Posisi pertama Youtube menjadi *platform* yang paling sering digunakan dari usia 16 hingga 64 tahun. Persentase pengguna yang mengakses Youtube mencapai 88% sama seperti tahun lalu. Media sosial yang paling sering diakses selanjutnya adalah WhatsApp sebesar 84%, Facebook sebesar 82%, Instagram 79%, Twitter 56%, Line 50%, FB Messenger 50%, LinkedIn 35%, Pinterest 34%, dan WeChat 29%.



Bagan 1. Data 10 media sosial yang sering digunakan 2020

Jika dibandingkan dengan tahun lalu, WhatsApp, Facebook, dan WeChat mengalami peningkatan 1%. LinkedIn mengalami peningkatan 2%. FB Messenger meningkat 3%, Twitter meningkat 4%, dan Pinterest meningkat 5%. Sedangkan Instagram mengalami penurunan 1% dan Line mengalami penurunan 9%.

Oleh karena itu, tidak heran jika saat ini banyak media massa (cetak, televisi, radio) yang mulai beralih ke media online atau membuat portal berita online. Karena ada kelebihanannya, seperti acara berita di TV yang sekarang bisa ditonton di youtube. Acara berita tersebut bisa ditonton oleh siapa saja dan di mana saja. Penonton yang tertinggal menonton berita bisa menontonnya lagi di channel youtube stasiun televisi tersebut.

Tidak hanya media massa yang membuat portal berita online, tetapi jumlah portal berita online juga ikut bertambah. Banyaknya portal berita online yang bermunculan bisa menjadi keuntungan bagi mahasiswa/i yang sedang mencari tempat magang. Para mahasiswa/i khususnya jurusan jurnalistik bisa memilih portal berita online tersebut sebagai tempat magang atau tempat awal mereka bekerja.

Akan tetapi, di zaman yang semakin canggih, para mahasiswa/i jurnalistik juga dituntut untuk memiliki banyak *skill*. Tidak sekedar menjadi jurnalis tulis, tapi juga sebagai video atau bahkan editor. Hal itu bisa terjadi jika mahasiswa/i magang

melaksanakan magang di portal berita online baru, di mana karyawannya belum terlalu banyak.

Kejadian tersebut dilsankan oleh penulis. Penulis melaksanakan magang di salah satu portal berita online baru yaitu Inakoran.com. Inakoran.com dibentuk pada Maret 2016 oleh Rikard Bagun, salah satu wartawan senior koran Harian Kompas. Karena masih tergolong baru dan karyawannya masih sangat sedikit, penulis yang tadinya hanya bertugas sebagai videographer juga ditugaskan sebagai editor video.

Selama menjalani magang di Inakoran.com, penulis menjadi jurnalis multitasking (videographer dan editor / videojournalism). Jadi selama tiga bulan, penulis tidak hanya merekam suatu kegiatan atau wawancara, tetapi juga megedit video tersebut hingga diupload ke youtube channel Inakoran.com. Di sisi lain, penulis juga ingin membuat media ini dikenal oleh banyak orang / masyarakat.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang yang penulis lakukan adalah sebagai syarat kelulusan mata kuliah *internship* di Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Penulis ingin menambah pengetahuan dan pengalaman cara mengambil video yang baik saat melakukan liputan dan mengemas video tersebut menjadi video jurnalistik yang tidak bosan untuk ditonton. Di samping itu, penulis juga ingin membuat media online Inakoran.com menjadi media yang dikenal oleh masyarakat, sehingga mereka mulai mengetahui media Inakoran.com. Dengan begitu, mahasiswa/i jurusan jurnalistik atau *broadcasting* yang membutuhkan tempat magang bisa melaksanakan praktek di Inakoran.com.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang sejak 16 Maret 2019. Akan tetapi surat keterangan magang dari pihak kampus keluar pada 22 Mei 2019, sehingga penulis melakukan magang dari 22 Mei – 29 Agustus 2019 di Inakoran.com. Untuk waktu kerja, semua jurnalis yang bekerja di Inakoran pergi ke kantor seminggu atau dua kali seminggu yaitu setiap Selasa. Untuk jam kerja biasanya dari pukul 11.00 – 18:00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan kerja magang, penulis diwajibkan mengikuti kuliah pembekalan kerja magang yang diadakan pihak universitas. Dalam kuliah pembekalan kerja magang tersebut penulis dibekali mengenai sistem dan prosedur yang harus dilakukan pada perusahaan tempat magang seperti, bagaimana cara berperilaku, bagaimana menyesuaikan pakaian di tempat kerja dan bagaimana membangun komunikasi atau relasi yang efektif dalam lingkungan kerja. Selain itu, mengenai detail penting mengenai ujian jadwal ujian magang dan pelaksanaan ujian magang tersebut.

Setelah itu, penulis mengajukan formulir permohonan kerja magang yang kemudian ditandatangani oleh Ketua Program Studi Jurnalistik dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi. Barulah dari situ, penulis memiliki surat pengantar untuk bisa mengajukan CV ke perusahaan yang di tuju, yakni PT KARONAI PILAR MEDIA teruntuk Inakoran.com. Setelah mengajukan CV, penulis menunggu balasan dari pihak perusahaan perihal penerimaan melakukan praktek kerja magang di perusahaan tersebut.

Setelah menerima panggilan dari perusahaan, penulis harus mengisi beberapa formulir yang memberitahukan bahwa penulis akan melakukan kerja magang di Inakoran.com selama 3 bulan. Untuk mendapatkan pengakuan dari kampus, penulis pun memberikan surat keterangan diterima di Inakoran.com kepada BAAK, kemudian pihak BAAK memberikan berkas-berkas yang harus penulis isi untuk melengkapi lampiran Laporan Magang.

Penulis melakukan kerja magang terhitung sejak 22 Mei 2019 sampai dengan 29 Agustus 2019 dibawah bimbingan Hila Bame, selaku *Pemimpin Redaksi Inakoran.com*. Dalam pelaksanaan peliputan, penulis ditugaskan langsung oleh beliau maupun Reporter Senior lainnya.

Tugas yang diberikan kepada penulis berupa merekam dan mengedit hasil liputan / wawancara untuk Rubrik *Ina-TV (News, Lifestyle, Entertainment, Pendidikan,dan Hukum)* dengan mewawancarai beberapa narasumber untuk

mendapatkan data dan mengedit video liputan dari wartawan lainnya. Selain itu, penulis juga meliput suatu *event* di luar kegiatan yang ditugaskan oleh pembimbing lapangan.

Selama menjalankan magang di Inakoran.com, penulis ditugaskan untuk rubrik *Ina-TV* yang mencakup rubrik *News, Lifestyle, Entertainment, Pendidikan, dan Hukum*. Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis juga harus mengikuti aturan kantor seperti, masuk kantor pukul 11.00 WIB dan pulang kantor pukul 18.00 WIB. Selain itu, penulis juga harus menggunakan pakaian yang sopan, walaupun dari pihak redaksi tidak terlalu mempermasalahkan pakaian yang dikenakan.

Kerja sama dalam tim pun sangat dibutuhkan untuk mempermudah penulis saat melakukan tugas di lapangan. Selain itu, memiliki hubungan yang baik mempermudah hambatan yang dialami penulis saat menjalankan kerja magang. Pada 29 Agustus 2019, penulis telah selesai menjalankan kerja magang di Inakoran.com.

Berdasarkan pengalaman praktik kerja magang selama tiga bulan di Inakoran.com, kini saatnya penulis menuangkannya dalam sebuah laporan magang. Laporan Magang ini dibuat untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah *Internship*. Dalam menyusun laporan magang ini, penulis dibimbing oleh Bapak Ignatius Haryanto. Kemudian, penulis akan mempertanggungjawabkan laporan yang ditulis pada sidang magang yang ditentukan oleh pihak kampus.